

PERBEDAAN BEBERAPA KARAKTERISTIK PADA TENAGA KERJA PEREMPUAN
TERHADAP MIGRASI TEMPORER DI DAERAH KAWASAN INDUSTRI TERBOYO
WETAN KOTA SEMARANG TAHUN 2000

RIYAN NINGSIH -- E2A398051
(2000 - Skripsi)

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui adanya perbedaan beberapa karakteristik pada tenaga kerja perempuan terhadap migrasi temporer di daerah kawasan industri Terboyo Wetan Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan jenis explanatory research dan pendekatan cross sectional. Data diperoleh dengan melakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner.

Populasi adalah seluruh penduduk wanita yang bekerja dan bermukim di daerah sekitar kawasan industri terboyo wetan semarang. Jika dilihat dari lama tinggal maka mereka yang tergolong migrasi temporer sebanyak 105 orang dan migrasi non temporer sebesar 52 orang. Sedangkan sample diambil secara simple random sampling dan jumlah 50 orang untuk migrasi temporer dan 33 orang migrasi non temporer

Untuk menganalisis perbedaan beberapa karakteristik pada tenaga kerja perempuan digunakan uji yang cocok dengan skala data yang ada. Uji chi square (data deskrit) untuk tingkat pendidikan, tingkat penghasilan dan jenis pekerjaan dan uji t test (data kontinue) untuk umur, masa kerja dan jumlah keluarga yang tinggal serumah dengan responden di daerah asal.

Dari hasil penelitian dan pembahasan di simpulkan sebagai berikut:

1. seagain besar responden 54,2% berumur 21-25 tahun, seagain besar responden 57,8% berpendidiakn SMU/SMA, sebagian besar responden 78,3% bekerja sebagai buruh, 50,6% mempunyai masa kerja < 1 tahun dan mempunyai jumlah anggota keluarga yang tinggal serumah dengan responden > 4 orang sebesar 54,2%.
2. Ada perbedaan bermakna antara umur, masa kerja dan jumlah anggota keluarga yang tinggal serumah dengan responden antara migrasi temporer dan non temporer pada tenaga kerja perempuan di daerah kawasn industri terboyo wetan kota semarang dengan $p < 0,05$.
3. ada perbedaan bermakna antara tingkat pendidikan dan tingkat penghasilan antara mingrasi temporer dan non temporer pada tenaga kerja perempuan di daerah kawasan industri terboyo wetan kota semarang dengan $p < 0,05$.
4. tidak ada perbedaan yang bermakna antara jenis pekerjaan terhadap migrasi temporer pada tenaga kerja perempuan di daerah kawasan industri terboyo wetan kota semarang dengan $p < 0,05$.

Untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja perempuan melalui peningkatan dan penguasaan IPTEK serta keterampilan maka saran yang diberikan oleh penulis adalah perlu diadakan pelatihan keterampilan bagi tenaga buruh agar dapat meningkatkan produktivitas kerja sedangkan bagi tenaga staf administrasi perlu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi khususnya bagi tenaga kerja yang punya prestasi kerja bagus dengan biaya ditanggung perusahaan. Untuk mencegah migrasi kian meningkat perlu adanya peningkatan kesempatan kerja di daerah asal melalui penciptaan pekerjaan padat karya seperti industri pedesaan, pembuatan bangunan dan irigasi.

Kata Kunci: PERBEDAAN, KARAKTERISTIK TENAGA KERJA PEREMPUAN, MIGRASI TEMPORER